

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Agatha Santania & Jonnardi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: santaniaagatha@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to determine the effect of profitability (Return on Assets), liquidity (Current Ratio), and solvency (Debt to Equity Ratio) on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018 with a population of 54 companies and a total sample of 48 companies were used for five consecutive years from 2014 to 2018. Samples were selected using the simple random sampling method. This study uses secondary data which is then processed with Eviews 10. The results of this study indicate that profitability has a significant positive effect on firm value, liquidity has a significant negative effect on firm value while solvency has no significant effect on firm value.*

Key Words: *Profitability, Liquidity, Solvency, Firm Value*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*Return on Asset*), likuiditas (*Current Ratio*), dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) pada nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018 dengan populasi sebanyak 54 perusahaan dan total sampel yang digunakan 48 perusahaan selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2014 hingga 2018. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang kemudian diolah dengan Eviews 10. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan

Latar Belakang

(Andini & Wirawati, 2014) Sudah merupakan tugas dari perusahaan untuk melakukan berbagai usaha dalam rangka mencapai tujuannya dimana tujuan setiap perusahaan adalah membuat kinerja dari perusahaan tersebut meningkat sehingga akan berdampak pada peningkatan nilai atau valuasi dari perusahaan tersebut. Peningkatan pada nilai perusahaan sangatlah penting karena berpengaruh juga terhadap kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang saham. (Riyadi, 2018) Harga saham dapat dijadikan sebagai informasi yang berguna bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan perusahaan selama periode tertentu dalam menjalankan segala kegiatannya akan membuahkan hasil dan hasil kegiatan tersebut dapat dinilai dengan menggunakan pergerakan harga saham yang naik-turun. Sehingga harga saham kerap kali menjadi patokan dalam menilai kinerja perusahaan. (Riyadi, 2018) Apabila sebuah perusahaan memiliki kinerja yang baik dan meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya maka akan memunculkan kepercayaan dalam diri para investor untuk mendanai perusahaan dengan menanamkan modal.

(Barus, 2014) Apabila kepercayaan investor berhasil didapatkan dan permintaan akan saham semakin meningkat maka akan memancing peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Sebaliknya, apabila perusahaan tersebut mengalami kemunduran dalam hal kinerja perusahaan maka akan memunculkan keraguan dalam diri investor sehingga mereka akan memikirkan banyak aspek dan resiko yang bisa saja muncul jika ingin berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal seperti itu dapat menyebabkan permintaan akan saham menurun dan juga menurunkan harga saham perusahaan.

Penelitian dengan topik nilai perusahaan (*firm value*) sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian menurut (Dasuha, 2016) menemukan bahwa Variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan, variabel profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, variabel solvabilitas (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan (Permana & Rahyuda, 2018) yang mendapatkan hasil solvabilitas (DER) dan likuiditas (CR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian (Moniaga, 2013) profitabilitas (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ternyata ditemukan adanya perbedaan hasil. Perbedaan tersebut mendorong peneliti untuk meneliti kembali tentang topik nilai perusahaan ini, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN"

Kajian Teori

(Jensen & Meckling, 1976) mengemukakan hubungan keagenan sebagai kontrak dimana *principal* melibatkan *agent* untuk melakukan sesuatu atas nama mereka yang melibatkan pelimpahan wewenang pengambilan keputusan kepada agent. Dalam penerapan *agency theory* pada kehidupan perusahaan, dapat dikatakan yang menjadi *principal* adalah para investor dan yang menjadi *agent* adalah manajer perusahaan. Hubungan mereka berdua disebut *agency relationship*.

Konflik yang dapat terjadi berkaitan dengan teori keagenan adalah konflik tentang kepentingan masing-masing pihak yang disebabkan adanya informasi asimetris yaitu *principal* tidak memiliki informasi lebih daripada yang dimiliki *agent* (Fricilia & Lukman, 2015). Konflik kepentingan dapat terjadi karena disebabkan oleh perbedaan tujuan masing-masing pihak. *Investor* menginginkan perusahaan menjadi bernilai tinggi. Sedangkan bagi manajer kinerja yang bagus itu sangat penting, Teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

Teori sinyal adalah teori dimana terdapat dua pihak yang berbeda baik itu individu maupun badan/organisasi yang memiliki akses informasi yang berbeda. Dalam teori ini pihak pengirim akan mengirim informasi pada penerima, namun pihak pengirim dapat memilih ingin mengirimkan informasi apa dan dengan cara apa kepada penerima. Pihak penerima yang menerima informasi dari pengirim juga dapat memilih dan memutuskan ingin menafsirkan informasi itu dengan cara apa. Sama halnya dengan teori agensi, masalah signal ini timbul karena adanya informasi asimetri, tetapi antara manajemen dengan pihak yang berkepentingan (Thamida & Lukman, 2013), salah satunya investor

Apabila investor menangkap dan merespon baik akan informasi yang diberikan maka investor dapat menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan dan hal tersebut dapat berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Sebaliknya apabila investor menafsirkan dan merespon dengan tidak baik maka hal itu juga akan berdampak pada penurunan harga saham dan juga nilai perusahaan ikut turun.

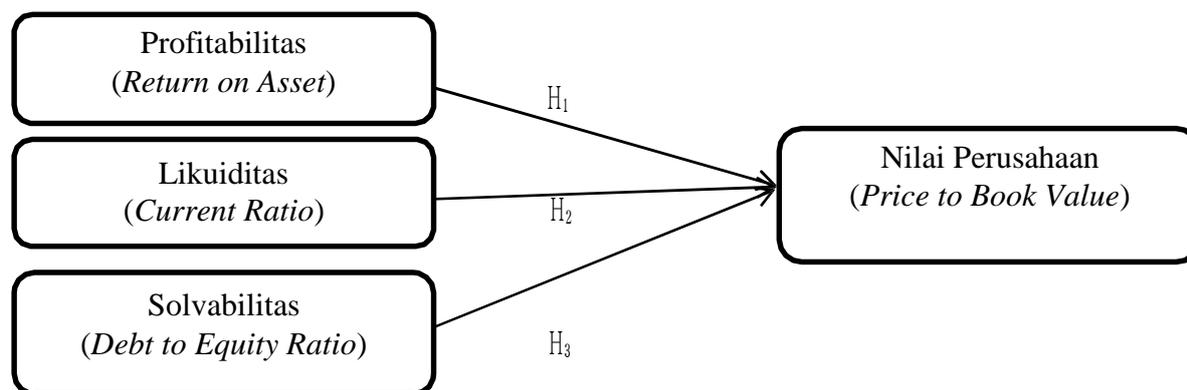
Profitabilitas adalah cerminan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba selama suatu periode tertentu. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin banyak juga laba yang bisa didapat. Semakin banyak laba perusahaan maka semakin banyak juga jatah laba yang dibagikan pada pemegang saham. Perusahaan yang mengadakan dan pembayaran *return* besar pasti memiliki citra yang baik di mata publik. Masyarakat menjadi ingin berinvestasi di perusahaan. semakin banyak investor yang melakukan investasi di perusahaan, hal itu akan memberi dampak positif berupa kenaikan nilai perusahaan.

Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio*. Hasil hitung CR yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang baik karena perusahaan mempunyai aset lancar yang lebih banyak daripada utangnya. Sehingga tingkat resiko utang lancar yang tidak terbayar menjadi berkurang karena memiliki aset lancar yang banyak yang dapat digunakan saat dibutuhkan.

Tingginya aset perusahaan juga menarik bagi investor karena mereka bisa mendapatkan *return*. Berdasarkan penjelasan diatas dapat ditarik simpulan bahwa CR atau likuiditas berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan.

Suatu perusahaan disebut perusahaan yang solvable apabila total ekuitas yang dimiliki lebih besar jumlahnya daripada total utang. Jika perusahaan mempunyai total utang dengan jumlah besar maka hal itu kurang baik karena dananya sebagian besar diperoleh dari utang pada kreditor. Hal itu dapat menyebabkan meningkatnya kemungkinan terjadi resiko utang gagal bayar. Investor yang melihat hal itu akan berpikir ulang jika ingin berinvestasi di perusahaan dengan kondisi seperti itu.

Berikut ini disajikan kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1
Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Hipotesis Penelitian:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Metodologi

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2014-2018. Jumlah sampel adalah 48 perusahaan. (Siyoto & Sodik, 2015) pendekatan dalam pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dimana jika menggunakan *simple random sampling* sampel diambil

secara acak, seluruh populasi dapat jadi sampel, dan semua populasi dianggap setara. Data tersebut diperoleh dari situs www.idx.co.id

Dalam menentukan berapa sampel yang diambil, harus ditentukan jumlah sampel. Peneliti akan menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukannya dan disertai dengan tingkat keyakinan 95%.

Data perusahaan yang telah berhasil dikumpulkan adalah 54 perusahaan dan perusahaan-perusahaan tersebut adalah perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk menjadi sampel. Maka berdasarkan rumus yang telah ditentukan, jumlah sampel untuk *simple random sampling* adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{54}{1 + (54)(5\%)^2}$$

$$n = 47.577$$

Berdasarkan hasil hitung diatas maka ditentukan jumlah sampel yang akan diambil adalah 48 perusahaan dari seluruh populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dan pengambilan sampel dilakukan secara acak.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Penelitian ini menghitung nilai perusahaan dengan menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Market Price}}{\text{Book Value}} \times 100\%$$

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas. Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan rumus *Return on Assets*

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Likuiditas dalam penelitian ini dihitung dengan rumus *Current Ratio*

$$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Solvabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan rumus *Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, dan juga dilakukan analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian ini dilakukan Uji Chow, Uji Hausman, analisis regresi data panel, uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*), uji F, dan uji T.

Hasil Uji Statistik

Uji Statistik Deskriptif. Pengujian statistik deskriptif dilaksanakan dalam rangka memberikan gambaran mengenai karakteristik dari sampel yang digunakan melalui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari tiap variabel yang digunakan. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen yang diprosikan dengan PBV

memiliki nilai minimum 0.001050, nilai maksimumnya sebesar 11.05062, nilai *mean* sebesar 2.043953, nilai standar deviasi adalah 1.887274.

Variabel independen profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai minimum -0.001050, nilai maksimum sebesar 0.290410, nilai *mean* sebesar 0.072103, nilai standar deviasi sebesar 0.053397. Variabel independen likuiditas yang diproksikan dengan CR memiliki nilai minimum 0.642850, nilai maksimum sebesar 12.99460, nilai *mean* sebesar 2.780342, nilai standar deviasi sebesar 1.932774. Variabel independen solvabilitas yang diproksikan dengan DER memiliki nilai minimum 0.000190, nilai maksimum sebesar 5.200440, nilai *mean* sebesar 0.813077, nilai standar deviasi sebesar 0.797025.

Estimasi Model Data Panel. Uji *Chow (Likelihood ratio)* didapatkan hasil bahwa nilai *cross section F* $0.0000 < 0.05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hal tersebut, maka model yang lebih baik digunakan dalam analisis data panel adalah *fixed effect model*. Setelah uji *Chow* selesai dan diperoleh bahwa *fixed effect model* sebagai model yang tepat. Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka uji penelitian yang akan dilakukan selanjutnya adalah uji *hausman*. Berdasarkan uji *Hausman* pada tabel, didapatkan hasil bahwa dari nilai probabilitas *cross-section random* memiliki nilai 0.0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari α (5%) maka H_0 ditolak, Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa model yang tepat untuk dipilih berdasarkan hasil uji *Hausman* yang telah dilakukan adalah *fixed effect model (FEM)*. Hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian dengan menggunakan sebuah model regresi linear berganda. Model regresi linear berganda yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$PBV = 2.527666 + 7.291388ROA - 0.416593CR + 0.183044DER + e$$

Terdapat nilai konstanta yaitu sebesar 2.527666 dimana nilai ini menggambarkan apabila nilai profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas sama dengan nol (0), maka nilai dari nilai perusahaan akan memiliki nilai sebesar 2.527666. Koefisien regresi dari variabel profitabilitas yaitu sebesar 7.291388 dan memiliki nilai positif dimana menggambarkan hubungan yang searah atau positif diantara variabel profitabilitas dengan variabel nilai perusahaan. Koefisien regresi dari variabel likuiditas yaitu sebesar -0.416593 dan memiliki nilai negatif dimana menggambarkan hubungan yang tidak searah atau negatif diantara variabel likuiditas dengan variabel nilai perusahaan. Koefisien regresi dari solvabilitas yaitu sebesar 0.183044 dan memiliki nilai positif dimana menggambarkan hubungan yang searah atau positif diantara variabel solvabilitas dengan variabel nilai perusahaan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F). Berdasarkan hasil output dari pengolahan data uji statistik F dengan bantuan *Eviews 10.0* bagian prob F-statistic menunjukkan nilai 0.0000. Hal itu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang diberikan oleh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas pada nilai perusahaan secara bersamaan dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%. Dengan berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan model regresi layak dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Koefisien Determinasi (R Squared). Berdasarkan *output Eviews 10.0* didapatkan nilai *Adjusted R-squared* adalah 0.776226 atau 77.62%. Hal ini menunjukkan 77.62% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas, lalu sebanyak 22.38% sisanya dipengaruhi faktor lain diluar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini seperti tingkat bunga, pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan lain sebagainya)

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t). Uji signifikansi parameter individual (uji t) biasa diterapkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial atau individual mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 1
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Variable	Hasil Uji T			
	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.527666	0.337415	7.491266	0.0000
ROA	7.291388	1.894305	3.849109	0.0002
CR	-0.416593	0.060799	-6.851917	0.0000
DER	0.183044	0.237075	0.772091	0.4410

Berdasarkan tabel hasil uji T diatas, diketahui bahwa konstanta memiliki koefisien sebesar 2.527666 yang menunjukkan bahwa jika nilai profitabilitas, likuiditas, solvabilitas adalah nol, maka nilai perusahaan akan tetap bernilai 2.527666. Koefisien profitabilitas yang menggunakan ROA sebagai proksinya (β_1) adalah sebesar 7.291388 dan nilai signifikansi 0.0002 artinya profitabilitas memberikan pengaruh yang positif signifikan. Koefisien likuiditas yang menggunakan CR sebagai proksinya (β_2) adalah sebesar -0.416593 dan nilai signifikansi 0.0000 artinya likuiditas memberikan pengaruh yang negatif signifikan. Koefisien solvabilitas yang menggunakan DER sebagai proksinya (β_3) adalah sebesar 0.183044 dan nilai signifikansi 0.4410 artinya tidak ada pengaruh signifikan yang ditimbulkan solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

Diskusi

Profitabilitas memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang baik pada periode itu dan dapat menghasilkan keuntungan dengan jumlah yang besar maka akan terlihat dari laporan keuangan yang dipublikasi. Lalu masyarakat yang membaca dan mengetahui hal itu akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan karena telah melihat hasil yang baik berupa keuntungan yang tinggi dari kinerja perusahaan tersebut. Jika laba perusahaan tinggi secara otomatis akan menambah jatah *return* yang akan diterima investor di perusahaan itu. Hal itu lah yang akan menambah ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut dan seiring dengan naiknya permintaan akan saham-sahamnya maka akan berpengaruh juga terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Hasil ini mendukung beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian oleh (Dasuha, 2016), dan (PRASETYORINI, 2016) dimana menurut hasil akhir penelitian mereka, mereka mengeluarkan pendapat bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. lalu juga mendukung penelitian (Lubis, Sinaga, & Sasongko, 2017), (Ary Wirajaya, 2013), (Permana & Rahyuda, 2018) dimana menurut hasil akhir penelitian mereka, mereka mengeluarkan pendapat bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini bertentangan dengan hasil penelitian dari (Moniaga, 2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.

Variabel likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari (Permana & Rahyuda, 2018). Menurut hasil penelitian dari (Permana & Rahyuda, 2018) likuiditas yang diprosikan dengan *Current Ratio*

memberi pengaruh signifikan namun secara negatif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh negatif itu menandakan bahwa CR dan PBV memiliki efek yang berbanding terbalik. Jika CR meningkat maka akibatnya PBV turun. Hal itu bisa terjadi karena saat tingkat *Current Ratio* yang tinggi juga dapat menandakan perusahaan lebih memilih untuk menggunakan sumber daya nya untuk membayar kewajiban daripada untuk menaikkan pendapatan

Variabel solvabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang telah didapatkan dari penelitian ini mendukung hasil penelitian (Dasuha, 2016) yang juga menyimpulkan solvabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun juga bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Permana & Rahyuda, 2018) yang menyimpulkan solvabilitas memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berhubungan dengan teori keagenan yang telah dijelaskan sebelumnya karena terdapat kemungkinan akan terjadinya konflik antara *principal* dan *agent* dalam perusahaan.

Pemegang saham mementingkan kesejahteraannya dan untuk meningkatkan kesejahteraannya pemegang saham pasti juga akan menginginkan laba yang besar sehingga ketika dia melihat rasio DER yang besar kemungkinan dia akan menjadi ragu untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena ditakutkan akan terjadi yang namanya utang gagal bayar sehingga akan merugikan dia. Sebaliknya manajer perusahaan yang bertanggung jawab atas segala kegiatan operasional dalam perusahaan itu sendiri selalu menginginkan kinerja dan performa yang selalu baik selama dia masih bertugas agar citranya tidak rusak dan mendapatkan bonus. Manajer akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan dana dalam perusahaan dan beberapa caranya ada diantaranya berupa upaya meminjam dana dari luar yang dapat berakibat pada peningkatan rasio DER.

Penutup

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2018. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan, likuiditas berpengaruh negatif signifikan, dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini akan mampu memberikan sumbangan pemikiran serta dapat menjadi referensi mengenai nilai perusahaan. Pada penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mencakup semua perusahaan atau menggunakan perusahaan dari sector yang lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya diharapkan juga agar pada penelitian berikutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel dan proksi yang lain.

Daftar Pustaka

- Andini, N., & Wirawati, N. (2014). Pengaruh Cash Flow Pada Kinerja Keuangan Dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 107–121.
- Ary Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358–372.
- Barus, A. C. C. (2014). Perusahaan Yang Terdaftar Di. *Pengaruh Reaksi Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, 4(1), 41–50.
- Dasuha, B. L. P. (2016). Pengaruh Current ratio, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.

- Fricilia, & Lukman.H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Manajemen Laba pada Industri Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol.XIX NO. 01. Januari 2015:79-92
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Value Engineering and the Lean Start-Up. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3(4), 305-360
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458-465.
- Moniaga, F. (2013). Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 - 2011. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 433-442.
- Permana, A. A. N. B. A., Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577.
- PRASETYORINI, B. F. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7).
- Riyadi, S. (2018). ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Empris pada Perusahaan Manufkatur yang Terdaftar di BEI COMPANY VALUE ANALYSIS IN MANUFACTURING COMPANY (Emoft ' s Study on Manufacturing Company Registered on BEI. *Jurnal Sinar Manajemen*, 5(1).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Karanganyar: Literasi Media Publishing
- Thamida, N & Lukman. H. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Obligasi Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012. *Jurnal Akuntansi* Volume XVIII. No.02. Mei 2013:198-211.
www.idx.co.id